

ABSTRAK

Infeksi kecacingan adalah jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh cacing yang dinilai cukup merugikan. Jenis cacing yang paling banyak menyebabkan infeksi pada hewan unggas adalah *Ascaridia galli* yang menimbulkan dampak kekurangan gizi dan terjadinya kelainan akibat pengaruh migrasi larva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antihelmintik ekstrak etanol daun sirsak terhadap mortalitas cacing *Ascaridia galli*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *Post Test Only Group Design* untuk mengamati efek antihelmintik ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L*) terhadap kematian cacing *Ascaridia galli*, secara *in vitro*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 ekor cacing pada setiap perlakuan konsentrasi dan dilakukan replikasi sebanyak 4 kali sehingga besar sampel adalah sebanyak 6 sampel konsentrasi yakni 25%, 50%, 75%, dan 100% dengan total cacing sebanyak 120 cacing. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *post hoc*, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kematian cacing pada konsentrasi 25% (231 menit), 50% (188 menit), 75% (166 menit), dan 100% (123 menit). Hipotesis (H1) diterima dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat efek antihelmintik pada pemberian ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata L*) dengan menggunakan berbagai konsentrasi terhadap kematian cacing *Ascaridia galli*.

Kata kunci: Ekstrak etanol daun sirsak, *Ascaridia Galli*, efek Antihelmintik

ABSTRACT

Worm infections are a type of infectious disease caused by worms which is considered quite detrimental. The type of worm that causes the most infections in poultry is Ascaridia galli, which causes malnutrition and abnormalities due to larval migration. This study aims to determine the antihelminthic effect of ethanol extract of soursop leaves on the mortality of Ascaridia galli worms. This type of research is experimental with a Post Test Only Group Design to observe the antihelminthic effect of soursop leaf extract (Annona muricata L) on the death of Ascaridia galli worms, in vitro. The samples used in this research were 5 worms in each concentration treatment and replicated 4 times so that the sample size was 6 concentration samples, namely 25%, 50%, 75% and 100% with a total of 120 worms. Data analysis was carried out using normality tests, homogeneity tests, post hoc tests, and continued with hypothesis testing using anova. The research results showed that the average death rate for worms was at concentrations of 25% (231 minutes), 50% (188 minutes), 75% (166 minutes), and 100% (123 minutes). Hypothesis (H1) is accepted with a sig value of $0.000 < 0.05$, which means that there is an antihelminthic effect when administering ethanol extract of soursop leaves (Annona muricata L) using various concentrations on the death of Ascaridia galli worms.

Keywords: Soursop leaf ethanol extract, Asacaridia Galli, Antihelmintic effect